

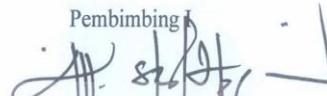
PERANCANGAN INTERIOR
TERMINAL BANDARA DEWADARU
KARIMUN JAWA, JEPARA, JAWA TENGAH



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
2017

PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL BANDARA DEWADARU KARIMUN JAWA, JEPARA, JAWA TENGAH diajukan oleh Ahmad Najih, NIM 1310056123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2017.

Pembimbing I



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 19903 1 001

Pembimbing II



Danang Febriyantoko, SSn., M.Ds.
NIP. 19870209 201504 1 001

Cognate



Setya Budi Astanto, Ssn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior



Yulyta Kodrat P. M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

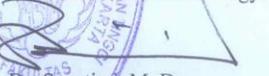
Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 25 Juni 2017

Ahmad Najih

NIM 1310056123

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa
2. Orang tua saya, Ibu Fatikhah zam-zam dan Bapak M. Nur Yasin yang telah mendukung saya dalam pembuatan skripsi.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T dan Bapak Danang Febriyantoko, SSn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sekaligus Dosen Wali, atas segala masukan, motivasi dan do'anya.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

8. Teman-teman Green House Studio yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Pengkajian ini. Brillian Bisatya, Ma'riful Fidaus, Yusrizal, Dona Mariana, Nor Fatih Ario.W, Aditya Agung, Olen Lukita, Rendy Shima Dewa, Anton Sujarwo yang menyemangati.
9. Teman-teman seperjuangan GRADASI (2013).
10. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25 Juni 2017

Penulis

Ahmad Najih

ABSTRAK

Bandara Dewadaru Karimun Jawa merupakan bandara perintis kelas III B yang berdiri sejak 1994. Pulau Karimun Jawa memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Namun, pelayanan bandara sebagai akses menuju lokasi belum memenuhi fasilitas yang memadai. Fasilitas Terminal Bandara ini belum sesuai standar, keamanannya masih minim, desain interior belum mencerminkan ciri khas dari Karimun Jawa dan Jepara. Oleh Karena itu, dibuatlah Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.

Tujuan Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa adalah merancang interior terminal Bandara yang memiliki konsep *green design* dan mewujudkan bandara yang sesuai dengan standar nasional, serta merancang interior bandara yang memiliki ciri khas Pulau Karimun Jawa dan Kota Jepara. Desain Terminal Bandara lebih difokuskan pada prinsip ERD (*Environmentally Responsible Design*). Perancang memilih bentuk pantai, matahari, penyu, buah buni dari pohon Dewadaru, dan bentuk ornament relung dari motif ukir Jepara. Dari kelima bentuk itu diterapkan pada bagian fasad terminal, kanopi, plafon, dinding, partisi, dan pola lantai.

Penerapan konsep dalam desain ditunjukkan pada Terminal Bandara yang meliputi area kedatangan, area keberangkatan, fasad terminal, kanopi, ruang toilet, furnitur, serta fasilitas standar keamanan bandara. Seluruh area tersebut didesain ulang dengan menerapkan tema tipologi alam dan budaya Karimun Jawa. Adapun hasil dari penerapan transformasi bentuk alam dan budaya adalah sebagai berikut. Bentuk pantai diterapkan pada bagian plafon area terminal. Bentuk matahari diterapkan pada lantai terminal. Bentuk penyu diterapkan pada sebagian dinding terminal. Bentuk buah buni dari pohon Dewadaru diterapkan pada kanopi dan ornament dinding fasad terminal. Bentuk ornament relung dari motif ukir Jepara diterapkan pada elemen estetika plafon.

Kata Kunci : bandara dewadaru, interior, prinsip ERD, tipologi alam dan budaya

ABSTRACT

Airport Dewadaru airport is a pioneer of the Karimun Java class III B which stood since 1994. Karimun Jawa has a huge tourism potential. However, airport services as access to adequate facilities do not meet. Airport facilities is not yet standard, security is still minimal, yet the interior design reflects the typical of Jepara and Karimun Java. Therefore, a single design of airport terminal interior Dewadaru Karimun Java.

The purpose of the design of the Interior of the Airport Terminal Dewadaru Karimunjawa is designing the interior of the airport terminal that has the concept of green design and embody the airport in accordance with the national standards, as well as designing the interior of a typical Airport Island and Karimun Java town of Jepara. The design of the airport was more focused on the principle of an ERD (Environmentally Responsible Design). The designer chooses the form of beach, Sun, turtles, Dewadaru, and tree ornament Jepara carving motifs. From the fifth form was applied on the facades, ceilings, walls, partitions, and the pattern of the floor.

The application of the concept in the design shown in the airport terminal arrival area, which covers the area of departure, toilets, furniture, as well as standard airport security. The entire area was redesigned by invoking the theme of natural and cultural typology Karimun Java. As a result of the application of the transformation of the forms of nature and culture are the follows. The beach forms applied on part of the ceiling area of the terminal. The shape of the Sun is applied on the terminal floor. The shape of the turtles are applied on most walls of the terminal. The shape of the fruit from the tree of buni dewadaru applied on the canopy and walls of the facade of the terminal. The shape of the ornament niches from Jepara motifs applied on the aesthetic elements of the ceiling.

Keywords: Airport dewadaru, interior, principle of ERD, natural and cultural typology.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain	3
2. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah	5
3. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain.....	7
4. Metode Evaluasi dan Pemilihan Desain	8
BAB II PRA DESAIN	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek Bandara Dewadaru Karimunjawa	9
2. Teori Khusus Bandara	10
B. Program Desain.....	11
1. Tujuan Desain.....	11
2. Fokus/Sasaran Desain.....	11
3. Data	12
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	49
BAB III PERMASALAHAN DESAIN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....	51
A. Pernyataan Masalah	51
B. Solusi Desain.....	52
1. Identifikasi Permasalahan Ruang	52
2. Alur Berfikir Konsep	55
3. Tema dan Gaya Perancangan	58
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	65
A. Alternatif Desain	65
1. Alternatif Estetika Ruang	65
2. Alternatif Penataan Ruang.....	71
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	77
4. Alternatif Pengisi Ruang	82
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	85
B. Hasil	87
1. Rendering Perspektif / Perspektif Desain.....	87
2. Layout dan Aksonometri	93
3. Detail – Detail Khusus	95
4. BOQ (Bill of Quality) Detail satuan pekerjaan	96
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan	4
Gambar 2. Logo Kementerian Perhubungan	12
Gambar 3. Fasad Depan Bangunan Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	13
Gambar 4. Bandara Udara Karimun Jawa Tempo Dulu	14
Gambar 5. Struktur Organisasi Bandara Dewadaru Karimun Jawa	16
Gambar 6. Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	17
Gambar 7. Map Landasan Pacu Bandara Dewadaru Karimun Jawa	18
Gambar 8. Layout bandara Dewadaru Karimun Jawa	19
Gambar 9. Fasad Depan Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	19
Gambar 10. Fasad Belakang Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa .	20
Gambar 11. Denah Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	20
Gambar 12. Sekat Keberangkatan dan Kedatangan Tampak Partisi	21
Gambar 13. Fasilitas Navigasi Penerbangan Bandara Dewadaru Karimunjawa	24
Gambar 14. Area Ceck In Teminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	25
Gambar 15. Area Pembelian Tiket Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	25
Gambar 16. Area Security Check Sebelum Masuk Ke Waiting Room Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	26
Gambar 17. Area Security Check dan X - ray Baggage Sebelum Masuk Ke Waiting Room Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	26
Gambar 18. Area Koprasi pada Waiting Room	27
Gambar 19. Waiting Room Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa ...	27
Gambar 20. Area Penempatan Barang Tamu Kedatangan	28
Gambar 21. Area Pintu Masuk untuk Tamu Kedatangan	28
Gambar 22. Area kamar Mandi untuk Tamu Keberangkatan dan Kedatangan	29
Gambar 23. Diagram Ilustasi Prosedur Alur Penumpang pada Terminal Domestik dan Internasional	32
Gambar 24. Keseluruhan Hubungan antara Semua Fungsi Bandara	33
Gambar 25. Linear Akses Staf di bagian Depan	34
Gambar 26. Linear Akses Staf di bagian Belakang	35
Gambar 27. Frontal Presentation Immigration Desk	35
Gambar 28. Side Presentation Immigration Desk, Booth, and Open Plan	36
Gambar 29. Pemeriksaan Manual untuk Penumpang dan Barang Bawaan	37
Gambar 30. Unit X-Ray untuk Penumpang dan Barang Bawaan	38
Gambar 31. Contoh Visual Fasad dari Beberapa Bandara Kelas III B	47
Gambar 32. Contoh Desain Interior dari Beberapa Bandara Kelas III B	48
Gambar 33. Identifikasi Permasalahan Ruang	52
Gambar 34. Alur Berpikir Pembuatan Konsep.....	57

Gambar 35. Referensi Desain	63
Gambar 36. Referensi Desain	64
Gambar 37. Referensi Desain	64
Gambar 38. Transformasi Bentuk dari Pantai, Buah Buni dari Pohon Dewdaru dan Bentuk Ornament Relung dari Motif Ukir Jepara ke Dalam Elemen Ruang dan Estetis	65
Gambar 39. Transformasi Bentuk dari penyu (Biota laut) dan Matahari ke Dalam Elemen Ruang dan Estetis	67
Gambar 40. Komposisi Warna	69
Gambar 41. Komposisi Material	70
Gambar 42. Komposisi Material	71
Gambar 43. Babble Diagram Hubungan dan Kedekatan Ruang	73
Gambar 44. Babble Plan Hubungan dan Kedekatan Ruang	73
Gambar 45. Block Plan Hubungan dan Kedekatan Ruang	74
Gambar 46. LayOut Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	75
Gambar 47. Alternatif Rencana Lantai Area Kedaatangan dan Keberangkatan	77
Gambar 48. Alternatif Rencana Dinding Area Kedaatangan dan Keberangkatan	78
Gambar 49. Alternatif Rencana Platfon Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	79
Gambar 50. Alternatif Dinding Partisi Pembatas Ruang Area Kedaatangan dan Keberangkatan	80
Gambar 51. Alternatif Kanopi Fasad Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	81
Gambar 52. Alternatif Meja Check In Area Kedaatangan dan Keberangkatan	82
Gambar 53. Alternatif Lemari Display Security Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	82
Gambar 54. Alternatif Kursi Waiting Room Indoor Terminal Bandara Dewadaru Karimunjawa	83
Gambar 55. Alternatif Kursi Waiting Room Outdoor Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	84
Gambar 56. Alternatif Kulkas Lounge Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	84
Gambar 57. Alternatif Estalasi Lounge Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	84
Gambar 58. Spesifikasi Lampu yang Digunakan di Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	85
Gambar 59. Spesifikasi AC yang Digunakan di Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	86
Gambar 60. Fasad Bangunan dan Area Check - in Terminal Bandara Dewadaru Karimunjawa	87
Gambar 61. Toilet Area Keberangkatan Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	88

Gambar 62. Security Area, X-Ray Cabin, WTMD, dan Waiting Room Area Keberangkatan Terminal Bandara Dewadaru Karimunjawa...	89
Gambar 63. Waiting Room dan Lounge Area Kedatangan Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	90
Gambar 64. Information Area, Waiting Room dan toilet Area Kedatangan Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	91
Gambar 65. Pintu Masuk, Waiting Room dan toilet Area Kedatangan Terminal Bandara Dewadaru Karimunjawa	92
Gambar 66. Alternatif Lay Out Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.....	93
Gambar 67. Alternatif Lay Out Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	94
Gambar 68. Hasil Alternatif Meja Check In Area Kedaatangan dan Keberangkatan	95

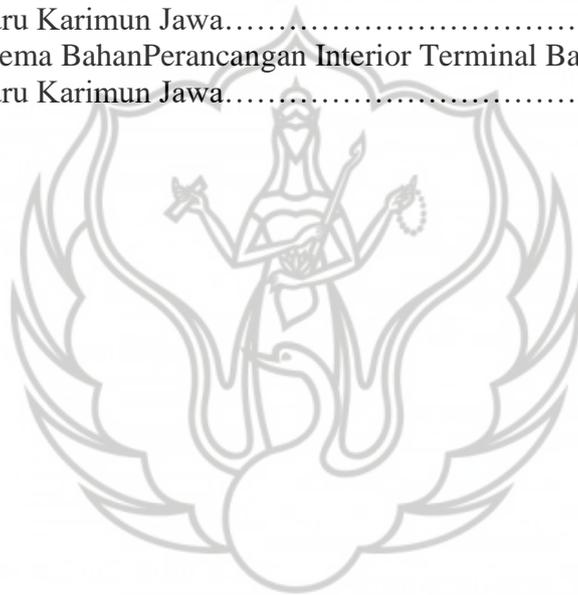


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas Sisi Darat Bandara Dewadaru Karimun Jawa	22
Tabel 2. Fasilitas keamanan dan Keselamatan Bandara Dewadaru Karimun Jawa	23
Tabel 3. Data lalu Lintas Angkutan Udara Bandara Dewadaru Karimun Jawa	24
Tabel 4. Kegiatan Operasi Bandara	42
Tabel 5. Persyaratan Teknis Mekanikal Pengoperasian Bandara	43
Tabel 6. Persyaratan Teknik Elektrikal Pengoperasian bandara	44
Tabel 7. Persyaratan Teknik Non Mekanikal dan Elektrikal Pengoperasian Bandara	44
Tabel 8. Standar Penerangan Ruang Terminal Bandara	45
Tabel 9. Data Literatur Bandara	46
Tabel 10. Daftar Kebutuhan Terminal Dewadaru Karimun Jawa	49
Tabel 11. Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang Terminal Bandara	49
Tabel 12. Alur Aktivitas Pengguna Area Keberangkatan	62
Tabel 13. Alur Aktivitas Pengguna Area Kedatangan	62
Tabel 14. Diagram Matrik Hubungan dan Kedekatan Ruang	72
Tabel 15. Daftar Kebutuhan Fasilitas Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi Saat Survei	101
Lampiran 2. Foto-foto Lama Karimun Jawa	103
Lampiran 3. Poster Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.....	109
Lampiran 4. Katalog Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa	112
Lampiran 5. Detail Satuan Pekerjaan Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.....	116
Lampiran 6. Sketsa Manual Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.....	118
Lampiran 7. Gambar Kerja Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.....	120
Lampiran 8. Skema Bahan Perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa.....	135





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karimun Jawa merupakan salah satu kepulauan di Indonesia yang memiliki keindahan yang eksotis dan masih alami. Di Karimun Jawa tersimpan keanekaragaman biota laut yang sangat menawan. Panorama alamnya pun sangat memukau. Karena keindahan tersebut, Karimun Jawa menjadi destinasi pariwisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, baik oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Karimun Jawa termasuk wilayah Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Kepulauan Karimun Jawa memiliki pulau-pulau kecil, salah satunya adalah Pulau Kemujan yang di dalamnya terdapat bandar udara (bandara) kelas III B yang digunakan untuk transportasi jalur udara. Nama bandara di Karimun Jawa adalah Bandara Dewadaru. Akan tetapi, sarana dan prasarana yang ada di bandara masih sangat terbatas. Padahal, melihat potensi pariwisatanya yang sangat tinggi, seharusnya Karimun Jawa memiliki sarana dan prasarana transportasi yang baik. Selain itu, bandara tersebut sejauh ini hanya dapat ditempuh dari Kota Semarang dan Surabaya.

Sebenarnya untuk menuju lokasi wisata di Karimun Jawa, wisatawan dapat melalui jalur udara dan laut. Jika dilihat dari waktu tempuh perjalanan, transportasi udara sebenarnya jelas lebih unggul jika dibandingkan dengan transportasi laut. Akan tetapi, selama ini akses menuju ke Karimun Jawa lebih sering dilakukan

melalui jalur laut, yaitu naik kapal. Padahal, waktu tempuh melalui jalur udara lebih cepat dibandingkan dengan jalur laut. Oleh Karena itu, jalur udara menuju Karimun Jawa harus lebih ditingkatkan dengan cara penataan dan perbaikan di Bandara Dewadaru.

Bandara Dewadaru adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas udara, naik turun penumpang atau bongkar muat chargo dan atau tas, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi (Wakil Kepala Kantor Bandar Udara: 2016).

Pada mulanya, Bandara Dewadaru merupakan bandara perintis yang berfungsi untuk membuka tempat isolasi pada masa Orde Baru. Pada tahun 1994-1997 perkembangan bandara ditunjang dengan subsidi pemerintah. Bandara Dewadaru diresmikan pada tahun 1994 oleh Menteri Perhubungan Job Ave dan menamai bandar udara tersebut sebagai Bandara Dewadaru. Nama Dewadaru diambil dari nama “pohon dewadaru”. Bandara Dewadaru diklasifikasikan sebagai bandara perintis dengan kelas III B yang dimaksudkan bahwa bandar udara ini dapat menampung maksimal 100.000 orang per tahun. Namun, fasilitas dan keamanan pada bandara ini belum memadai, sedangkan permintaan rute penerbangan dari dan ke Karimun Jawa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Tidak hanya itu, kondisi terminal bandar udara belum mencerminkan sebagai bandara yang berciri khas Jepara, yaitu ukiran, terutama mengenai desain interiornya. Sebagai tempat wisata yang berpotensi pariwisata tinggi, semestinya

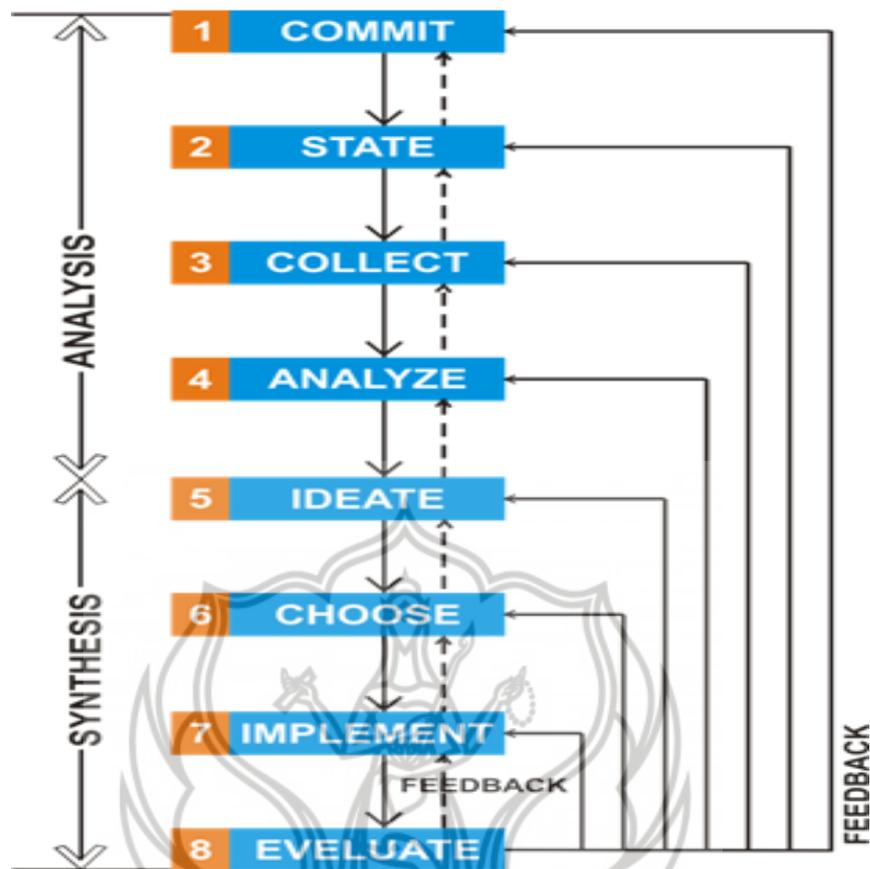
bandara ini memiliki *land mark* atau ciri khas yang membedakannya dengan bandara di daerah lain. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permasalahan di dalam desain interior ruangan bandara mulai dari ruang *check in*, ruang x-ray, ruang tunggu, koperasi (kantin), sampai ke aula utama. Semuanya belum tampak adanya ciri khas Bandara Dewadaru Karimun Jawa.

Dari uraian di atas maka perlu adanya perencanaan dan perancangan untuk redesign (mendesain ulang) Bandara Dewadaru Karimun Jawa. Tidak hanya tentang bandara yang harus sesuai dengan standar nasional yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang dan kelengkapan fasilitas, tetapi juga menjadi bandara yang memiliki *land mark* (ciri khas) sebagai ikon Kota Jepara, terutama mengenai desain interiornya. Penelitian ini hanya akan mengkaji tentang redesign interior bandara. Maka dari itu, peneliti memilih Terminal Bandara Dewadaru sebagai objek dalam penelitian Tugas Akhir ini.

B. Metode Desain

1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

Proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah *analisis*. Pada awalnya masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah *sintesis*. Pada tahap ini bagian-bagian masalah ditarik bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan. (Kilmer, 1992). Adapun skema pola pikir desain dari Rosemary Kilmer digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan.
(Sumber: Rosemary Kilmer, 1992)

Gambar di atas menjelaskan bahwa perancangan Interior Terminal Bandara Dewadaru Karimunjawa Jepara. Pola pikir perancangan yang digunakan adalah proses desain yang terdiri atas dua bagian, yaitu analisis yang merupakan langkah *programming* dan sintesis merupakan langkah *designing*.

Langkah pertama, *programming*, merupakan proses menganalisis permasalahan. Langkah ini dilakukan saat kita mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur, serta berbagai data tambahan lainnya yang berguna. Setelah semua data terkumpul, masuk pada langkah kedua, yaitu *designing*.

Langkah kedua, *designing*, merupakan proses sintesis yang dilakukan saat muncul beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dalam proses *programming*. Beberapa alternatif solusi tersebut kemudian dipilih sebagai pemecahan yang paling optimal.

Dalam pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer (1992) yang terlihat pada Gambar 1.1 dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

2. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data menurut Rosemary Kilmer termasuk dalam analisis adalah *collect*. Langkah *Collect* menjadi langkah pertama dalam metode pengumpulan data. *Collect* adalah mengumpulkan fakta-fakta di lapangan. Caranyadilakukan dengan melakukan perencanaan survei atau kunjungan lapangan.

Sebelum melakukan survei, ada beberapa perencanaan yang disiapkan, meliputi rencana protokol lapangan, rencana mendetail tentang objek yang akan dikunjungi, siapa yang akan diamati dan dengan siapa akan berinteraksi, berapa lama akan di tempat objek, daftar pertanyaan wawancara, dan apa yang akan dieksplor (tema umum atau pertanyaan spesifik).

Langkah kedua adalah mengumpulkan perangkat survei. Pada langkah ini dikumpulkan perangkat kunjungan seperti buku catatan, kamera, alat rekam (audio-visual), dan dokumen-dokumen surat izin untuk kunjungan lapangan.

Langkah ketiga adalah survei lapangan. Artinya, peneliti langsung terjun ke lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan survei seluruh objek yang ingin diamati. Dalam hal ini objeknya adalah Bandara Dewandaru Karimunjawa Jepara. Selanjutnya melakukan pendokumentasian, berupa pengamatan secara empirik, menulis catatan-catatan penting, mengambil foto, membuat rekaman audio-visual atau video. Kesemuanya itu akan menjadi data yang terorganisir untuk dianalisis nanti.

Langkah keempat adalah *interview* atau wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Sujari, selaku Wakil Kepala Urusan Tata Usaha Bandara dan Bapak Hardhaniyanto Wendyaksawan SH, selaku bagian asvec. Pada tahap ini peneliti bertanya tentang seluk beluk Bandara Dewandaru Karimunjawa Jepara, terutama tentang Desain Interior bandara. Proses wawancara dilakukan secara terencana karena sebelumnya sudah dipersiapkan daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan disajikan dalam lampiran. Saat proses wawancara berlangsung dilakukan proses perekaman dan pengambilan foto bersama.

3. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Metode pencarian ide dan pengembangan desain termasuk dalam tahap sintesis, bagian *ideate*. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Untuk mencari ide dan mengembangkan desain digunakan metode Matrik Pembentukan Konsep.

Metode matrik pembentukan konsep adalah metode yang mengambil dua rangkaian faktor-faktor penting dari analisis dan membuat matrik dua dimensi untuk membantu mengeksplorasi konsep-konsep di persimpangan-persimpangan mereka. Kunci untuk metode ini adalah menentukan rangkaian faktor-faktor untuk digunakan. Masing-masing rangkaian harus komprehensif dan saling melengkapi agar persimpangannya koheren (padu) dengan tujuan proyek-proyek tersebut (Kumar, 2013: 217). Adapun cara kerja metode ini adalah sebagai berikut.

Pertama, pilih dua rangkaian faktor untuk menyusun matrik. Dua rangkaian faktor yang dimaksud adalah gagasan dan rangka kerja. Gagasan dan rangka kerja didiskusikan dengan tim yang selanjutnya dihasilkan konsep-konsep yang bermanfaat. Misalnya, pengelola dalam terminal bandara dan pengunjung bandara memiliki permasalahan tentang desain bandara.

Kedua, penuh sel-sel matrik dengan konsep-konsep. Konsep yang dimaksud dalam hal ini adalah brainstorm atau curah pendapat atau keluhan dari pengelola dan pengunjung. Hasil curat pendapat itu dikumpulkan dan divisualisasikan untuk mendukung dan memudahkan komunikasi antarpengguna ruang.

Ketiga, gunakan metode ini untuk mengeksplorasi konsep lebih jauh. Setelah di antara kedua sel tadi terdapat sebuah celah. Matrik ini digunakan untuk sebuah tinjauan untuk mengenai dan mengisi celah.

4. Metode Evaluasi dan Pemilihan Desain

Metode evaluasi atau *Evaluate* adalah meninjau desain yang sudah dihasilkan. Apakah desain itu telah mampu memecahkan permasalahan atau belum. Adapun metode yang digunakan dalam evaluasi dan pemilihan desain dalam penelitian ini adalah evaluasi solusi. Metode ini memberikan perbandingan yang bisa membantu kita memutuskan prototipe mana yang harus digunakan dan mana yang harus dimodifikasi.

Cara kerja metode evaluasi solusi dalam penelitian ini adalah *Pertama*, buatlah kriteria nilai pengguna dan nilai penyedia. *Kedua*, buatlah matriks evaluasi solusi, membuat *spreadsheet* dengan solusi-solusi yang dicatat dalam kolom pertama dan kriteria nilai pengguna dan nilai penyedia dicatat dalam kolom-kolom di kanan sebagai dua bagian terpisah. *Ketiga*, nilailah solusi-solusi, dengan cara memilih skala untuk menilai masing-masing solusi berdasarkan dua kriteria yang berbeda, nilai pengguna dan nilai penyedia. *Keempat*, petakan solusi pada peta, petakan solusi ini berdasarkan total nilai pengguna dan penyedia dari masing-masing solusi. *Kelima*, analisis distribusi solusi. *Keenam*, bagikan hasil penelitian ini dan diskusikan langkah-langkah berikutnya.